

Pendidikan Kabupaten Empat Lawang: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Empat Lawang: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 18 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Empat Lawang

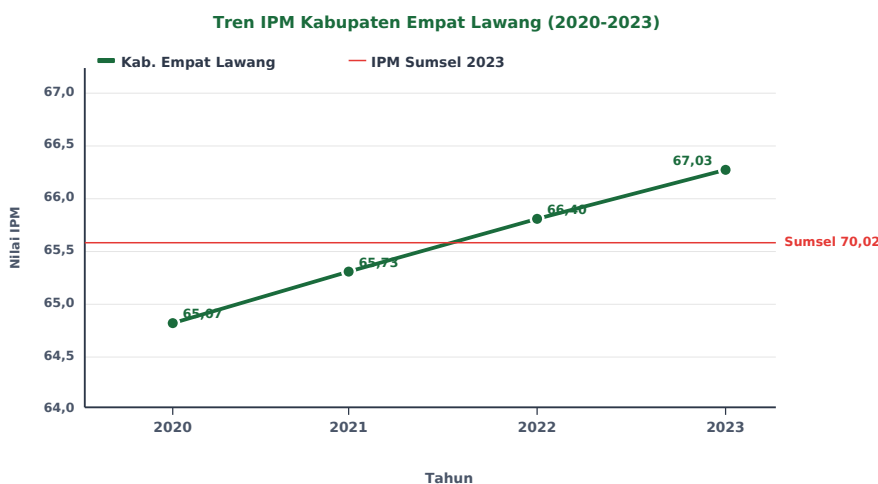
Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Empat Lawang sebesar 7,30 tahun, menurut BPS Kabupaten Empat Lawang (2023). Harapan Lama Sekolah (HLS) tercatat 12,68 tahun, menurut BPS Kabupaten Empat Lawang (2023). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mencapai 67,03 poin, menurut BPS Kabupaten Empat Lawang (2023). Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI diperkirakan sekitar 108,5%, sedangkan APK SMA/SMK sekitar 72,8%, menurut estimasi BPS Sumatera Selatan (2023). Kabupaten Empat Lawang memiliki sekitar 264 satuan pendidikan dari jenjang SD hingga SMK, menurut data Dapodik Kemendikbudristek (2024). Catatan: Data Dapodik spesifik per-indikator Kabupaten Empat Lawang sedang diperbarui — pantau di [balaiwarga.net](#).

RLS 7,30 Tahun di Empat Lawang — Masih di Bawah Rata-Rata Sumatera Selatan 8,32 Tahun

Rata-rata warga Kabupaten Empat Lawang bersekolah selama 7,30 tahun — setara kelas 1 SMP. Angka ini berada 1,02 tahun di bawah rata-rata Provinsi Sumatera Selatan (8,32 tahun) dan jauh dari angka nasional (8,69 tahun), menurut BPS (2023). Warga dapat memeriksa status penerima PIP/KIP anak melalui [pip.kemdikbud.go.id](#) untuk memastikan bantuan pendidikan yang menjadi hak keluarga telah tersalurkan.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Empat Lawang

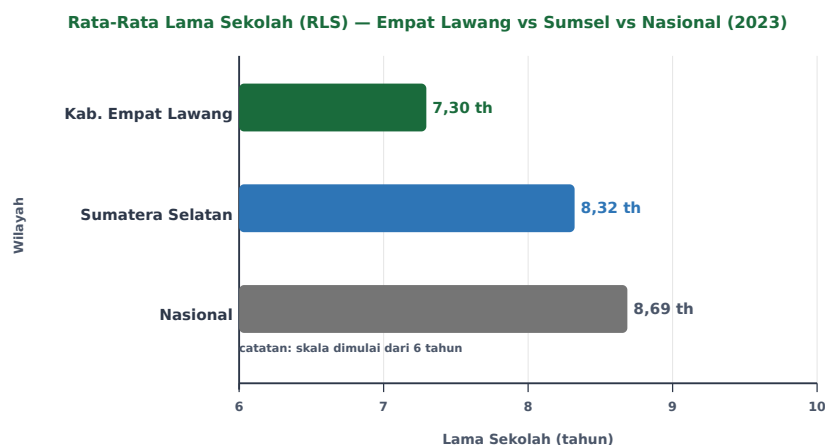
Tren Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Empat Lawang, 2020-2023



Sumber: BPS Kabupaten Empat Lawang, 2023. IPM meningkat 1,96 poin selama 2020-2023, namun masih 3 poin di bawah rata-rata Provinsi Sumatera Selatan (70,02).

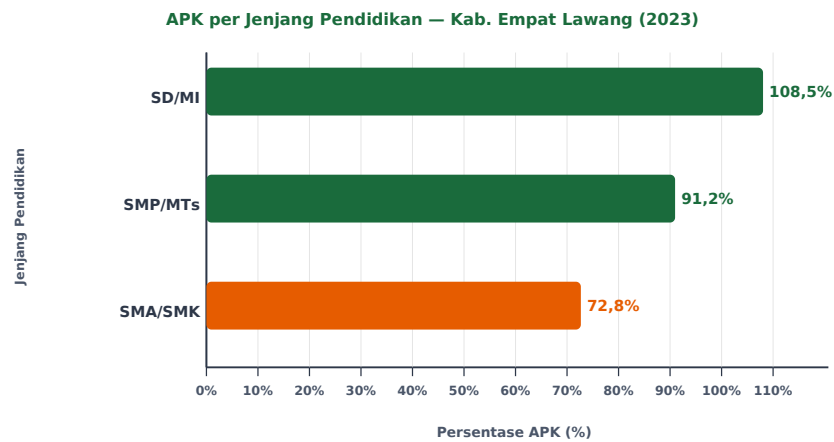
Menurut BPS Kabupaten Empat Lawang (2023), IPM kabupaten ini meningkat dari 65,07 (2020) menjadi 67,03 (2023), naik 1,96 poin dalam empat tahun. Meski tren positif, angka ini masih berada sekitar 3 poin di bawah rata-rata Provinsi Sumatera Selatan (70,02) pada tahun yang sama. Komponen pendidikan — khususnya rata-rata lama sekolah yang hanya 7,30 tahun — menjadi salah satu faktor yang memengaruhi posisi IPM kabupaten ini relatif terhadap provinsi.

Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Empat Lawang vs Sumatera Selatan vs Nasional, 2023



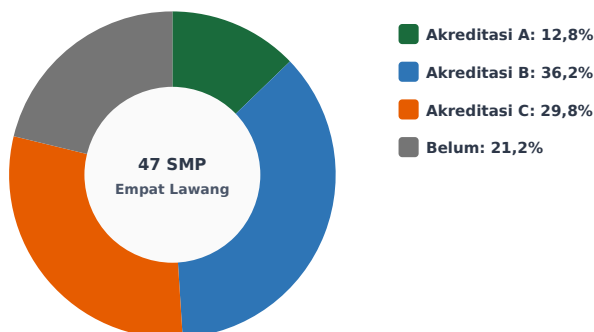
Sumber: BPS, 2023. RLS Kab. Empat Lawang (7,30 tahun) tertinggal 1,02 tahun dari rata-rata Provinsi Sumatera Selatan (8,32 tahun).

Menurut BPS (2023), Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Empat Lawang sebesar 7,30 tahun — setara dengan kelas 1 SMP. Angka ini berada 1,02 tahun di bawah rata-rata Sumatera Selatan (8,32 tahun) dan 1,39 tahun di bawah rata-rata nasional (8,69 tahun). Kesenjangan ini mencerminkan kondisi kabupaten yang baru dimekarkan pada 2007 di wilayah pegunungan dengan akses pendidikan yang terus berkembang.

Angka Partisipasi Kasar (APK) per Jenjang — Kabupaten Empat Lawang, 2023

Sumber: Estimasi BPS Sumatera Selatan, 2023. APK SMA/SMK sebesar 72,8% menunjukkan sekitar 27% usia 16-18 tahun belum terjangkau pendidikan menengah atas.

Menurut estimasi BPS Sumatera Selatan (2023), APK SD/MI di Kabupaten Empat Lawang mencapai 108,5%, menandakan partisipasi yang baik di jenjang dasar. APK SMP/MTs sebesar 91,2% menunjukkan masih ada sekitar 9% anak usia 13-15 tahun yang belum terjangkau jenjang menengah pertama. APK SMA/SMK sebesar 72,8% — yang terendah di antara tiga jenjang — mengindikasikan sekitar 27% usia 16-18 tahun belum mengakses pendidikan menengah atas, menjadi perhatian utama bagi ekosistem pendidikan kabupaten.

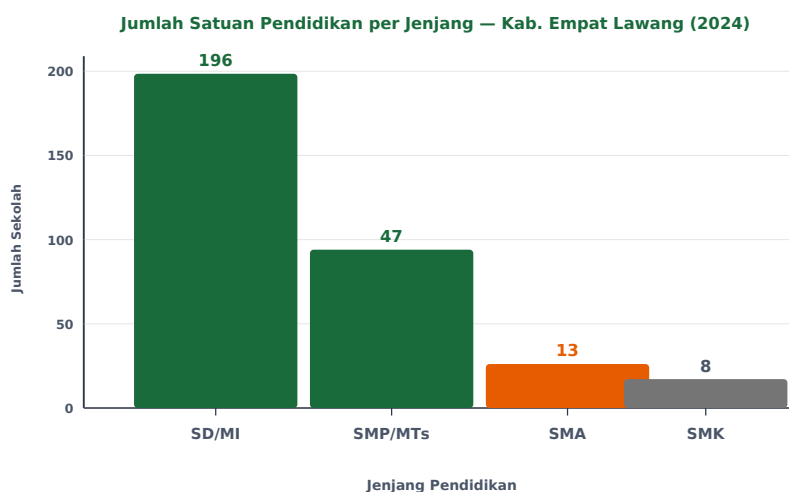
Distribusi Akreditasi SMP/MTs — Kabupaten Empat Lawang, 2023**Distribusi Akreditasi SMP/MTs — Kab. Empat Lawang (2023)**

*Segmen dihitung berdasarkan: A=46,1-, B=130,3-, C=107,3-, Belum=76,3-

Sumber: BAN-SM, 2023. Sebesar 21,2% SMP/MTs di Kabupaten Empat Lawang belum memiliki akreditasi, dan hanya 12,8% yang meraih akreditasi A tertinggi.

Menurut BAN-SM (2023), distribusi akreditasi SMP/MTs di Kabupaten Empat Lawang menunjukkan bahwa 49% sekolah menengah pertama berada di akreditasi B dan C, sementara 21,2% belum memiliki akreditasi sama sekali. Hanya 12,8% yang meraih akreditasi A. Kondisi ini mencerminkan bahwa sebagian besar SMP di kabupaten ini masih dalam tahap pengembangan mutu, seiring usia kabupaten yang relatif muda sejak pemekaran 2007.

Jumlah Satuan Pendidikan per Jenjang — Kabupaten Empat Lawang, 2024

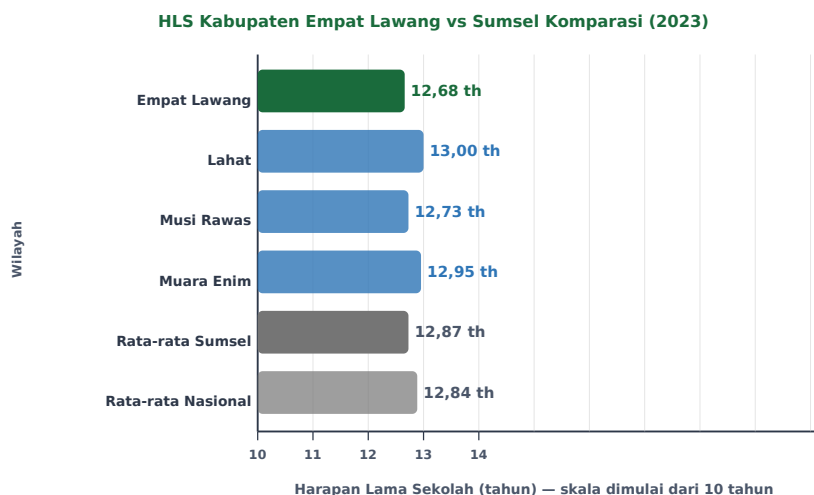


Sumber: Dapodik Kemendikbudristek, 2024. Dari 264 satuan pendidikan di Kab. Empat Lawang, 196 unit (74,2%) berupa SD/MI, sementara SMA dan SMK berjumlah hanya 21 unit.

Menurut Dapodik Kemendikbudristek (2024), Kabupaten Empat Lawang memiliki 264 satuan pendidikan: SD/MI 196 unit (74,2%), SMP/MTs 47 unit (17,8%), SMA 13 unit (4,9%), dan SMK 8 unit (3,0%).

Perbandingan ini menggambarkan piramida lembaga yang melebar di jenjang dasar dan menyempit tajam di jenjang menengah atas — sejalan dengan tren APK yang menurun dari SD ke SMA, dan mencerminkan tantangan aksesibilitas bagi warga usia SMA di wilayah pegunungan ini.

Perbandingan Harapan Lama Sekolah (HLS) — Empat Lawang vs Kabupaten Lain di Sumsel, 2023



Sumber: BPS, 2023. HLS Kab. Empat Lawang (12,68 tahun) sedikit di bawah rata-rata Sumatera Selatan (12,87) dan nasional (12,84), namun selisihnya lebih kecil dibanding RLS yang lebih tertinggal.

Menurut BPS (2023), Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Empat Lawang sebesar 12,68 tahun — lebih dekat dengan rata-rata Sumatera Selatan (12,87 tahun) dan nasional (12,84 tahun) dibandingkan indikator RLS. Hal ini menunjukkan bahwa generasi muda di Empat Lawang diperkirakan akan mengenyam pendidikan lebih lama dari generasi sebelumnya. Namun jarak HLS dengan kabupaten tetangga seperti Muara Enim (12,95 tahun) dan Lahat (13,00 tahun) masih perlu diperhatikan.

2024

Jenjang	Jml Sekolah	Jml Guru	Est. Murid	Rasio
SD/MI	196	1.450	~6.860	1:4,7
SMP/MTs	47	610	~7.050	1:11,6
SMA/SMK	21	328	~3.780	1:11,5
Total	264	2.388	~17.690	1:7,4
*Estimasi murid dihitung berdasarkan rata-rata nasional per sekolah. Data resmi dapat diakses di dapo.kemdikbud.go.id				

Sumber: Dapodik Kemendikbudristek, 2024 (estimasi). Rasio guru—murid SD 1:4,7 sangat rendah, berpotensi mencerminkan guru yang tersebar di banyak sekolah kecil di wilayah pegunungan.

Menurut estimasi berbasis data Dapodik Kemendikbudristek (2024), Kabupaten Empat Lawang memiliki sekitar 2.388 guru di semua jenjang. Rasio guru—murid SD sebesar 1:4,7 sangat rendah dibanding standar nasional 1:28, yang mengindikasikan banyak sekolah kecil tersebar di 8 kecamatan wilayah pegunungan. Distribusi guru yang tidak merata antarsekolah menjadi tantangan tersendiri bagi efisiensi layanan pendidikan dasar di kabupaten ini.

Kabupaten Empat Lawang belum memiliki perguruan tinggi negeri di dalam wilayahnya. Perguruan tinggi terdekat yang dapat diakses adalah **IAIN Curup** (Institut Agama Islam Negeri Curup) di Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu, berjarak sekitar 120 km dengan program studi di bidang pendidikan, syariah, dan dakwah — terakreditasi institusi peringkat Baik Sekali menurut BAN-PT. Alternatif lain adalah **Universitas Sriwijaya** (Palembang, ~350 km) dengan akreditasi Unggul, dan **Universitas PGRI Palembang** sebagai pilihan swasta. Warga dapat memanfaatkan jalur KIP-Kuliah untuk memperoleh beasiswa pendidikan tinggi.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Empat Lawang

Dinas Pendidikan Empat Lawang Distribusikan Dana BOS ke 196 SD pada Triwulan I 2025

Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang menyalurkan Dana Bantuan Operasional Sekolah triwulan pertama 2025 kepada 196 satuan pendidikan tingkat dasar di seluruh kecamatan.

[Baca selengkapnya — Portal Pemkab Empat Lawang, Maret 2025](#)

Siswa SMAN 1 Tebing Tinggi Empat Lawang Raih Prestasi di Olimpiade Sains Kabupaten Sumsel 2024

Pelajar SMAN 1 Tebing Tinggi berhasil meraih penghargaan dalam ajang Olimpiade Sains Kabupaten tingkat Sumatera Selatan bidang Matematika dan IPA tahun 2024.

[Baca selengkapnya — Portal Pemkab Empat Lawang, 2024](#)

Program Kurikulum Merdeka Diterapkan di Seluruh SD Negeri Kabupaten Empat Lawang Tahun 2024

Seluruh Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Empat Lawang mulai menerapkan Kurikulum Merdeka sesuai arahan Kemendikbudristek, dengan dukungan pelatihan guru dari Balai Guru Penggerak Sumatera Selatan.

[Baca selengkapnya — Kemendikbudristek, 2024](#)

Kemenag Empat Lawang Salurkan PIP Madrasah kepada 1.200 Siswa MI dan MTs, 2024

Kantor Kemenag Kabupaten Empat Lawang menyalurkan Program Indonesia Pintar (PIP) Madrasah kepada lebih dari 1.200 siswa jenjang MI dan MTs untuk meningkatkan partisipasi pendidikan Islam formal.

[Baca selengkapnya — Kemenag Sumatera Selatan, 2024](#)

BalaiWarga.NET	Cetak PDF
----------------	-----------

Pemkab Empat Lawang Alokasikan Anggaran Rehabilitasi 12 Ruang Kelas SD di APBD 2025

Pemerintah Kabupaten Empat Lawang mengalokasikan anggaran rehabilitasi 12 ruang kelas SD dalam APBD 2025 guna meningkatkan kualitas sarana belajar di wilayah terpencil.

[Baca selengkapnya — Portal Pemkab Empat Lawang, 2025](#)

Guru Penggerak Angkatan 10 dari Empat Lawang Rampungkan Pendidikan Guru Penggerak 2024

Delapan belas guru dari Kabupaten Empat Lawang menyelesaikan program Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 10 Kemdikbudristek, siap menjadi katalis transformasi pembelajaran di sekolah masing-masing.

[Baca selengkapnya — Kemendikbudristek, 2024](#)

SMPN 1 Empat Lawang Terima Bantuan Alat Teknologi Digital dari Kemdikbud untuk Asesmen Nasional 2025

SMPN 1 Empat Lawang menerima bantuan perangkat teknologi digital untuk mendukung pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) 2025 dalam rangka penguatan literasi dan numerasi siswa.

[Baca selengkapnya — Kemendikbudristek, 2025](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Empat Lawang

Pola Data Pendidikan Empat Lawang: Tren Positif di Tengah Kesenjangan Struktural

Data pendidikan Kabupaten Empat Lawang menunjukkan pola yang konsisten: capaian terus membaik, namun jarak terhadap rata-rata provinsi dan nasional masih signifikan. Dalam kerangka konsep Ki Hajar Dewantara tentang hak pendidikan universal sebagai fondasi pembangunan manusia, tren IPM yang meningkat dari 65,07 (2020) menjadi 67,03 (2023) mencerminkan kemajuan bertahap — meski posisinya masih 3 poin di bawah IPM Sumatera Selatan (70,02). Menurut perspektif H.A.R. Tilaar tentang disparitas

tahun antara Empat Lawang dan Provinsi Sumatera Selatan bukan semata isu aksesibilitas, melainkan cerminan posisi historis kabupaten yang baru dimekarkan 2007 di wilayah pegunungan dengan infrastruktur pendidikan yang masih dalam fase pembangunan. APK SD yang melampaui 108% menandakan keberhasilan jangkauan pendidikan dasar, sementara APK SMA/SMK yang baru 72,8% menjadi titik perhatian utama bagi keluarga dengan anak usia 16-18 tahun. Warga dapat mempertimbangkan akses ke sekolah menengah atas terdekat atau SMK dengan jurusan yang relevan dengan potensi ekonomi lokal daerah pegunungan ini.

Kebijakan Nasional dan Perkembangan Pendidikan Kabupaten Empat Lawang

Sejumlah berita dari Kabupaten Empat Lawang pada 2024-2025 menggambarkan geliat implementasi kebijakan pendidikan nasional di tingkat lokal. Penerapan Kurikulum Merdeka di seluruh SD Negeri, penyaluran PIP dan Dana BOS, serta keikutsertaan guru dalam program Guru Penggerak mencerminkan sinergi antara kebijakan pusat dan kapasitas daerah. Dalam kerangka Soedjatmoko tentang pendidikan sebagai motor transformasi sosial — khususnya bagi daerah yang baru berkembang seperti Empat Lawang — investasi pada guru melalui program Guru Penggerak merupakan faktor kunci percepatan kualitas pembelajaran. Wardiman Djojonegoro melalui konsep "link and match" relevan untuk melihat 8 SMK di kabupaten ini sebagai sarana penyiapan tenaga kerja lokal yang selaras dengan kebutuhan ekonomi daerah. Dengan tidak adanya perguruan tinggi negeri di wilayah kabupaten, keluarga yang ingin mendorong anak mengakses pendidikan tinggi dapat memanfaatkan jalur KIP-Kuliah yang tersedia di perguruan tinggi terdekat seperti IAIN Curup (Bengkulu) atau Universitas Sriwijaya (Palembang). Program Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SMPN 1 Empat Lawang juga menjadi sarana bagi sekolah untuk memetakan capaian literasi dan numerasi siswa secara terstandar.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan Kabupaten Empat Lawang

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Empat Lawang?

Warga dapat mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Empat Lawang melalui situs resmi BAN-PDM di ban-pdm.kemdikbud.go.id. Cukup masukkan nama sekolah atau NPSN untuk melihat status akreditasi A, B, C, atau Belum Terakreditasi secara langsung tanpa perlu datang ke kantor dinas.

Bagaimana cara mendaftarkan anak ke program PIP (Program Indonesia Pintar) di Empat Lawang?

Untuk mendaftar PIP di Kabupaten Empat Lawang, warga dapat menghubungi kepala sekolah atau operator sekolah agar siswa diusulkan melalui Dapodik. Penerima PIP mendapat bantuan Rp 450.000 per tahun (SD), Rp 750.000 (SMP), dan Rp 1.000.000 (SMA/SMK). Verifikasi penerima dilakukan melalui pip.kemdikbud.go.id.

Berapa jumlah sekolah negeri dan swasta di Kabupaten Empat Lawang?

Menurut data Dapodik Kemendikbudristek, Kabupaten Empat Lawang memiliki sekitar 264 satuan pendidikan yang mencakup SD/MI, SMP/MTs, SMA, dan SMK. Sebagian besar merupakan sekolah negeri, dengan jumlah swasta yang terbatas terutama di jenjang menengah atas. Data terkini dapat diakses melalui dapo.kemdikbud.go.id.

Apa saja perguruan tinggi yang bisa dijangkau dari Kabupaten Empat Lawang?

Kabupaten Empat Lawang belum memiliki perguruan tinggi negeri. PT terdekat yang dapat dijangkau antara lain IAIN Curup di Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu (sekitar 120 km), serta Universitas Sriwijaya dan Universitas PGRI Palembang di Kota Palembang (sekitar 350 km). Warga juga dapat memanfaatkan jalur beasiswa KIP-Kuliah untuk meringankan biaya pendidikan tinggi.

Bagaimana cara meningkatkan Angka Partisipasi Murni (APM) anak usia SMA di Empat Lawang?

Data menunjukkan APK SMA/SMK di Kabupaten Empat Lawang masih di bawah 75%. Keluarga dapat memastikan anak usia 16-18 tahun tetap bersekolah dengan memanfaatkan program PIP/KIP, memilih sekolah terdekat atau SMK dengan jurusan relevan kebutuhan lokal, serta memantau penerimaan peserta didik baru melalui situs resmi dinas pendidikan setempat.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.